

ABSTRAK

Dionisius Wawo, 20.75.6782. **Ritus *Ti'i Ka* dan Usaha Pelestariannya Pada Masyarakat Gerodhere**. Skripsi Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk melihat kembali sejarah dan makna dari ritus *ti'i ka* dalam masyarakat Gerodhere. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis selama proses pengerjaan skripsi ini adalah wawancara dan studi kepustakaan yakni dengan membaca dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber referensi (buku, jurnal dan artikel) yang berkaitan dengan tema skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa dalam tradisi masyarakat Gerodhere, terdapat sebuah ritus atau upacara adat memberi sesajian kepada para leluhur yang telah meninggal. Ritus ini dilakukan oleh masyarakat Gerodhere untuk menjaga hubungan dan relasi antara anggota keluarga yang telah meninggal agar tetap akrab. Ritus ini juga memiliki kaitannya dengan kepercayaan masyarakat Gerodhere, di mana masyarakat Gerodhere percaya bahwa semua proses kehidupan setiap manusia yang di bumi ini tidak terlepas dari campur tangan roh-roh anggota keluarga yang telah meninggal. Selain itu, ritus *ti'i ka* juga memiliki makna sebagai bentuk penghormatan dari semua masyarakat Gerodhere kepada Wujud Tertinggi yaitu Allah sebagai pencipta alam semesta. Adapun masyarakat Gerodhere sendiri berkeyakinan bahwa semua leluhur yang telah meninggal memiliki peran yang penting dalam perjalanan hidup manusia dan juga sebagai perantara hubungan manusia dengan Tuhan (*Ga'e Dewa*).

Kata kunci: Ritus *Ti'i Ka*, Pelestarian, Masyarakat Gerodhere

ABSTRACT

Dionisius Wawo, 20.75.6782. ***Ti'i Ka Rite and its Preservation Effort in Gerodhere Community***. Thesis of Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2024.

The writing of this thesis aims to look back at the history and meaning of the ti'i ka rite in the Gerodhere community. The method used in writing this thesis is qualitative research method. The data collection techniques carried out by the author during the process of working on this thesis are interviews and literature studies, namely by reading and collecting information from various reference sources (books, journals and articles) related to the thesis theme.

Based on the results of research conducted by the author, it shows that in the tradition of the Gerodhere community, there is a rite or traditional ceremony of giving offerings to deceased ancestors. This rite is carried out by the Gerodhere community to maintain relationships and relationships between family members who have died so that they remain close. This rite also has to do with the beliefs of the Gerodhere community, where the Gerodhere community believes that all the life processes of every human being on this earth are inseparable from the intervention of the spirits of deceased family members. In addition, the ti'i ka rite also has meaning as a form of respect from all Gerodhere people to the Supreme Being, namely God as the creator of the universe. On the one hand, the Gerodhere community itself believes that all deceased ancestors have an important role in the journey of human life and also as intermediaries for human relationships with God (Ga'e Dewa).

Keywords: Ti'i Ka Rite, Preservation, Gerodhere Community